

EVALUASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DALAM PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT KOTA TANJUNGPINANG

OLEH:

**RAMADIANTO
NIM.160563201038**

ABSTRAK

Pentingnya penanganan permukiman kumuh merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menghadapi persoalan kumuh dilingkungan tempat tinggal masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Tanjungpinang No 594 tahun 2019, kelurahan Tanjung Unggat mengalami peningkatan luas kawasan kumuh dari luas kumuh sebelumnya 31,64 Ha di tahun 2014 menjadi 39,59 Ha di tahun 2019. Sebelumnya pemerintah telah melaksanakan penanganan permukiman kumuh melalui program KOTAKU di kelurahan Tanjung Unggat sejak tahun 2017 hingga tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kota tanpa kumuh dalam penanganan permukiman kumuh dari aspek peningkatan kualitas permukiman di kelurahan Tanjung Unggat kota Tanjungpinang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini peneliti menggunakan 6 indikator menurut william N.dunn, yaitu: Efektistas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsifitas Dan Ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat terbantu dengan adanya program KOTAKU untuk memiliki fasilitas permukiman yang lebih layak dari sebelumnya. Program ini dilaksanakan sesuai dengan SK walikota Tanjungpinang no. 594 Tahun 2019 sehingga penanganannya tidak keluar dari SK tersebut. Pemerintah secara kolaboratif melibatkan masyarakat dalam lembaga swadaya masyarakat yaitu BKM sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program ditingkat kelurahan. Biaya yang diberikan pusat setiap tahunnya berbea-beda dan tidak disalurkan secara merata melainkan berdasarkan prioritas kebutuhan masyarakat yang paling laya dibantu. Sehingga masih terdapat sub indikator kumuh yang belum tertangani, seperti kondisi penyediaan air dan pengelolaan persampahan, dengan berakhirnya program KOTAKU masih menyisakan kawasan kumuh di kelurahan Tanjung Unggat sekitar 46,96 Ha di tahun 2023.

Kata Kunci: Evaluasi, Program KOTAKU, Penanganan Kumuh

**EVALUATION OF THE CITY WITHOUT SLUMS PROGRAM IN
HANDLING SLUMS
IN KELURAHAN TANJUNG UNGGAT KOTA
TANJUNGPINANG**

BY:

**RAMADIANTO
NIM.160563201038**

ABSTRACT

The importance of slum management is a form of government commitment in dealing with slum problems in the neighborhood where people live. Based on Tanjungpinang Mayor Decree No. 594 of 2019, Tanjung Unggat urban village experienced an increase in slum area from the previous slum area of 31.64 Ha in 2014 to 39.59 Ha in 2019. Previously, the government had implemented slum upgrading through the KOTAKU program in Tanjung Unggat urban village from 2017 to 2022. This study aims to evaluate the city without slums program in handling slums from the aspect of improving the quality of settlements in Tanjung Unggat sub-district, Tanjungpinang city. This type of research is descriptive with a qualitative approach. And using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The results of this study researchers used 6 indicators according to William N.Dunn, namely: Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness and Accuracy. The results showed that the community was helped by the KOTAKU program to have more decent settlement facilities than before. This program is carried out in accordance with the Tanjungpinang mayor's decree no. 594 of 2019 so that the handling does not leave the decree. The government collaboratively involves the community in a non-governmental organization, BKM, as the main actor in the implementation of the program at the kelurahan level. The cost provided by the center varies every year and is not distributed evenly but based on the priority needs of the community that needs the most help. So that there are still slum sub-indicators that have not been addressed, such as water supply conditions and waste management, with the end of the KOTAKU program still leaving slum areas in Tanjung Unggat village around 46.96 Ha in 2023.

Keywords: Evaluation, KOTAKU Program, Slum Management